

Smartlink Rupiah Money Market Fund

Mei 2017



BLOOMBERG: AZRPMMF:IJ

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi dengan menyediakan pendapatan yang tetap.

STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 100% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito, SBI, SPN, dan/atau reksadana pasar uang) dan/atau obligasi dibawah 1 tahun.

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Portofolio

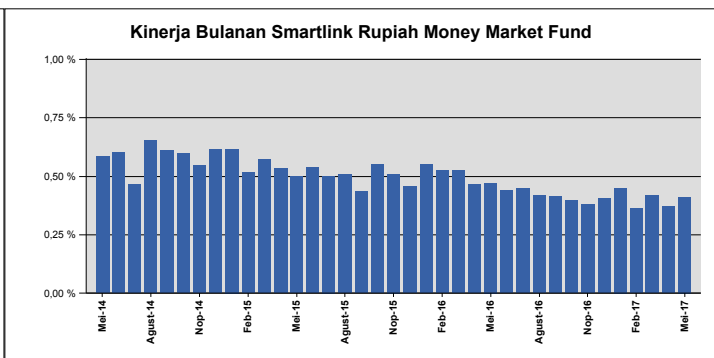
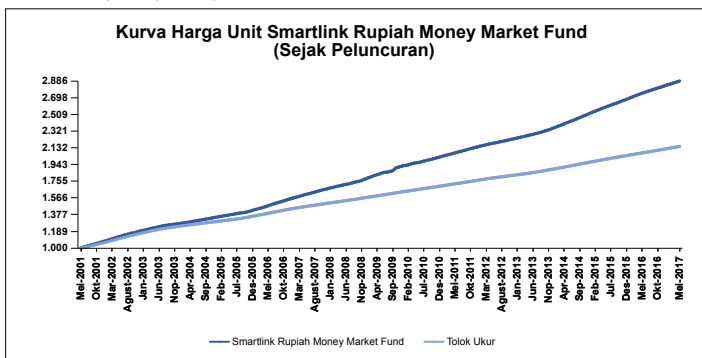
Periode 1 tahun terakhir	5,03%
Bulan Tertinggi	1,58% Okt-09
Bulan Terendah	0,13% Jul-09

Rincian Portofolio

Obligasi Korporasi < 1 Tahun	8,95%
Obligasi BUMN < 1 Tahun	4,96%
Kas/Deposito	86,08%

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Rupiah Money Market Fund	0,41%	1,21%	2,45%	5,03%	19,42%	2,03%	188,65%
Tolok Ukur*	0,31%	0,88%	1,74%	3,52%	11,78%	1,45%	114,75%

*Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari Bank BNI, BCA dan Citibank



INFORMASI LAIN

Total dana (Miliar IDR)	: IDR 610,41
Kategori Investasi	: Konservatif
Tanggal Peluncuran	: 25 Mei 2001
Mata Uang	: Indonesian Rupiah
Dikelola oleh	: PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Metode Valuasi	: Harian
Harga per Unit (Per 31 Mei 2017)	: Beli IDR 2.742,14 Jual IDR 2.886,46
Rentang Harga Jual-Beli	: 5,00%
Biaya Manajemen	: 1,00% p.a.

KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat inflasi di bulan Mei 2017 pada level bulanan +0.39% (dibandingkan konsensus inflasi +0.38%, +0.09% di bulan April 2017). Secara tahunan, inflasi naik ke level +4.33% (dibandingkan konsensus +4.31%, +4.17% di bulan April 2017). Inflasi inti berada di level tahunan +3.20% (dibandingkan konsensus +3.30%, +3.28% di bulan April 2017). Kenaikan inflasi dikarenakan naiknya harga-harga bahan pangan dalam menyambut bulan puasa Ramadhan. Pada pertemuan Dewan Gubernur 17-18 Mei 2017, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate acuannya di level 4.75%, serta fasilitas simpanan pada level 4.00% dan fasilitas peminjaman pada level 5.50%. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +0.05% menjadi 13,321 di akhir bulan Mei 2017 dibandingkan bulan sebelumnya 13,327. Neraca perdagangan di bulan April 2017 tercatat surplus +1.238 miliar Dollar AS (dibandingkan konsensus +0.946 miliar Dollar AS, +1.234 miliar Dollar AS di bulan Maret 2017). Ekspor meningkat secara tahunan +10.31% (+18.19% di bulan Maret 2017), sedangkan impor meningkat secara tahunan sebesar +12.63% (+23.55% di bulan Maret 2017). Cadangan devisa meningkat 1.703 miliar Dollar AS dari 123.25 miliar Dollar AS di bulan April 2017 menjadi 124.953 miliar Dollar AS di bulan Mei 2017. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penerimaan devisa, antara lain berasal dari penerimaan pajak dan devisa ekspor migas bagian pemerintah serta hasil lelang Surat Berharga Bank Indonesia (SBI) valas. Badan pemeringkat internasional S&P meningkatkan peringkat hutang Indonesia dari BB+/positive menjadi BBB-/stable, akibat dari membaiknya anggaran pemerintah Indonesia. S&P menyatakan bahwa "Fokus baru dari pemerintah Indonesia atas anggaran yang lebih realistis telah mengurangi risiko dari melebarinya defisit anggaran ketika pemasukan dana pemerintah mengecewakan."

Dalam hal strategi portfolio kami tetap menjaga alokasi aset dalam dana kelolaan ini pada deposito dan menggunakan momentum pasar untuk membeli obligasi korporasi dengan tenor kurang dari satu tahun dengan kualitas tinggi.

Disclaimer:

Smartlink Rupiah Money Market Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.